

LITERASI KEUANGAN DI BALAI BESAR REHABILITASI VOKASIONAL PENYANDANG DISABILITAS

Yohanes Ferry Cahaya¹, Endang Swasthika²

^{1,2}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas Jakarta
ferry@perbanas.id, endang@perbanas.id

RINGKASAN

Literasi keuangan yang dijalankan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) harus dilaksanakan melibatkan institusi lain dimana salah satunya adalah institusi pendidikan. IKPIA Perbanas merupakan institusi pendidikan yang memiliki konsentrasi keuangan dan mengambil langkah nyata yang dapat diterapkan untuk melaksanakan literasi keuangan adalah dengan pelatihan perbankan khususnya tentang Bank Lembaga Keuangan Lainnya dan Produk Jasa Bank di Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Bina Daksa yang disingkat BBRVBD Cibinong Jawa Barat Indonesia yang merupakan pelayanan rehabilitasi vokasional bagi para penyandang disabilitas tubuh

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di BBRVBD Cibinong Jawa Barat Indonesia dengan melakukan Pelatihan Perbankan adalah untuk menambah wawasan bagi penyandang disabilitas dalam pengetahuan perbankan. Adapun manfaatnya adalah agar lulusan dari BBRVBD dapat langsung ditempatkan di perusahaan perbankan yang sudah bekerjasama dengan BBRVBD.

Kata kunci: Pelatihan Perbankan, Literasi Keuangan

SUMMARY

Financial literacy carried out by the OJK (Financial Services Authority) must be carried out involving other institutions, one of which is educational institutions. Asian Banking Finance and Informatics Institute Perbanas is an educational institution that has a financial concentration and takes concrete steps that can be implemented to carry out financial literacy, namely banking training, especially on Banks for Other Financial Institutions and Bank Service Products at the Bina Daksa Vocational Rehabilitation Center, abbreviated as BBRVBD Cibinong, West Java Indonesia which is vocational rehabilitation services for persons with physical disabilities

The purpose of community service carried out at BBRVBD Cibinong, West Java Indonesia by conducting Banking Training is to broaden the knowledge of people with disabilities in banking knowledge. The benefit is that graduates from BBRVBD can be directly placed in banking companies that have collaborated with BBRVBD.

Keywords: Banking Training, Financial Literacy

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Lembaga Keuangan Menurut menurut Pasal 1 UU No. 14/1967 dan diganti dengan UU No. 7/1992 menyatakan bahwa lembaga keuangan merupakan suatu badan ataupun lembaga yang aktivitasnya untuk menarik hasil dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kepada masyarakat kembali. Undang Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2), menyebutkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan (financial literacy) adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta ketrampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. OJK tidak dapat melaksanakan kegiatan literasi keuangan sendiri dikarenakan jumlah penduduk Indonesia sekitar 200 juta orang, oleh karena itu OJK membutuhkan perantara dalam penyampaian literasi keuangan.

Langkah yang dapat dijalankan untuk melaksanakan literasi keuangan adalah:

1. Mengadakan kunjungan ke Kantor OJK
2. Melaksanakan Financial Literasi Keuangan (FLP) dalam bentuk lomba cerdas cermat menurut tingkatan SD, SMP, SMU, Perguruan Tinggi
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan perbankan bagi masyarakat
4. Sosialisasi produk-produk dan jasa perbankan

Literasi keuangan yang dijalankan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) harus dilaksanakan melibatkan institusi lain dimana salah satunya adalah institusi pendidikan. Perbanas Institute merupakan perguruan tinggi yang membidangi Keuangan Perbankan dan Informatika yang tentunya sangat peduli terhadap kegiatan literasi keuangan OJK. IKPIA Perbanas juga bekerjasama dengan CSR Bank Permata yang memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di BBRVBD.

Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Bina Daksa atau disingkat BBRVBD Cibinong atau lebih dikenal dengan National Vocational Rehabilitation Center (NVRC) dibangun sebagai wujud persahabatan dan kerjasama pemerintah RI (Kementerian Sosial) dengan Pemerintah Jepang (JICA) yang peletak batu pertama dilakukan oleh Menteri Sosial RI (Dra. Inten Soeweno) pada bulan November 1996 dan mulai dibangun awal Tahun 1997. Pada tanggal 29 Desember 1997 Gedung BBRVBD diresmikan oleh Wakil Presiden RI Bapak Try Sutrisno dan pada saat itu namanya masih Pusat Rehabilitasi Vokasional Bina Daksa (PRVBD) dan mulai operasional melakukan pelayanan rehabilitasi vokasional

bagi para penyandang disabilitas tubuh dimulai pada awal tahun 1998. Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI Nomor :54/HUK/2003 tanggal 23 Juli 2003 berganti nama menjadi BBRVBD

Tujuan didirikannya BBRVBD ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem rehabilitasi vokasional di Indonesia agar para penyandang disabilitas tubuh memiliki ketrampilan dan keahlian dalam pekerjaan, dan mandiri sehingga mampu hidup di masyarakat. Di BBRVBD penyandang disabilitas tubuh dibekali pengetahuan, sikap dan ketrampilan kerja secara profesional agar mampu bersaing di pasaran kerja.

Pelatihan vokasional yang dilaksanakan oleh BBRVBD meliputi :

1. Jurusan Komputer
2. Penjahitan
3. Desain Grafis dan Percetakan
4. Jurusan Elektornika
5. Pekerjaan Logam
6. Jurusan Otomotif

Alur kegiatan BBRVD dimulai dari perekrutan calon peserta sampai dengan peserta lulus dari pelatihan:



Pelatihan dilakukan selama 10 bulan dari mulai siswa masuk di BBRVBD sampai dengan wisuda lulusan. Ada sekitar 76 perusahaan yang sudah bekerja sama dengan BBRVBD dalam penyerapan lulusan, dimana ada beberapa perusahaan yang memang dari awal sudah memesan calon tenaga kerja dari lulusan BBRVBD

1.2. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di BBRVBD Cibonong Bogor Jawa Barat dengan melakukan Pelatihan Perbankan adalah untuk menambah wawasan bagi penyandang disabilitas dalam pengetahuan perbankan.

1.3 Manfaat Pengabdian kepada masyarakat

Manfaat Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di BBRVBD Cibonong Bogor Jawa Barat dengan melakukan Pelatihan Perbankan adalah agar lulusan dari BBRVBD dapat langsung ditempatkan di perusahaan yang sudah bekerjasama.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan Perbanas Institute ke BBRVBD Cibonong Bogor Jawa Barat yang terletak di Alamat: Jl. SKB No. 5 Karadenan Cibinong Bogor 16913 yang melibatkan 2 dosen tetap Perbanas yaitu Yohanes Ferry Cahaya, S.E., M.M. dan Endang Swasthika, M.Bkg. yang juga menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko di BCA yang diselenggarakan pada tanggal ... Maret 2020 dengan melakukan pelatihan Perbankan bagi penyandang disabilitas. Dengan susunan acara sebagai berikut:

Tabel 2.1
SUSUNAN ACARA PKM PERBANAS INSTITUTE KE BBRVBD
“Pelatihan Perbankan”
Jumat, 12 Maret 2020

PUKUL	ACARA	PIC
12.00-13.30 WIB	Perjalanan menuju BBRVBD	Ferry dan Endang Swasthika
13.30-13.40 WIB	Pembukaan	Kepala Seksi Pelatihan dan Ketrampilan
13.40-14.30 WIB	Penjelasan Bank Lembaga Keuangan Lainnya	Endang Swasthika
14.30– 15.30 WIB	Penjelasan Produk dan Jasa Bank	Ferry
15.30– 15.40 WIB	Penutup	Kepala Seksi Pelatihan dan Ketrampilan
15.40-16.40 WIB	Perjalanan Ke Perbanas	Perjalanan Ke Perbanas

Dari susunan acara tersebut di atas bisa dilihat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Perbanas Institute ke BBRVBD adalah pelatihan perbankan (Lembaga Keuangan Non Bank dan Prodak Jasa Bank), hal ini merupakan salah satu langkah dalam melaksanakan peningkatan pengetahuan tentang perbankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan perbankan pengenalan Lembaga Keuangan Non Bank meliputi :

1. Sewa Guna Usaha / Leasing
2. Modal Ventura / Venture Capital
3. Anjak Piutang / Factoring
4. Pasar Modal
5. Pasar Uang
6. Dana Pensiun
7. Pegadaian
8. Asuransi

Pelatihan perbankan pengenalan Produk Jasa bank meliputi :

1. Tabungan
2. Giro
3. Deposito
4. Transfer
5. Kliring
6. Jasa Luar Negeri (L/C, Collection)

Endang Swasthika, M.Bkg. pemateri Bank Lembaga Keuangan Lainnya (dosen dan juga menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko di BCA) dan Yohanes Ferry Cahaya (dosen) IKPIA Perbanas pemateri Pengenalan Produk Jasa Bank dan menjelaskan secara jelas dan detail ditambah dengan contoh-contoh dan perhitungan-perhitungan

Peserta pelatihan terdiri dari 50 orang yang berasal dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia dan sudah lulus seleksi yang dilakukan oleh panitia dengan tingkat pendidikan antara SD – SMU mewakili tuna rungu, tuna daksa, tuna wicara, dan tuna netra

Pelatihan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh seorang siswa tuna rungu dengan menggunakan bahasa tubuh diikuti oleh siswa yang lain. Setelah penjelasan dilanjutkan dengan tanya jawab. Siswa sangat antusias dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili dari keterbatasannya. Setelah itu dilakukan kuis oleh pemateri, bagi yang bisa menjawab

pertanyaan diberikan hadiah berupa coklat. Pemateri bangga terhadap siswa karena dari semua pertanyaan bisa dijawab benar seluruh siswa, hanya pemateri memilih yang mewakili keterbatasannya. Setelah semua selesai dilakukan foto bersama.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan IKPIA Perbanas ke BBRVBD Cibinong Jawa Barat mendukung program pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) dalam literasi keuangan ke seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mengenal perbankan lebih luas lagi

4.2. Saran

Disarankan IKPIA Perbanas untuk mengadakan pelatihan perbankan (literasi keuangan) ke daerah-daerah yang belum mengenal perbankan dengan bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dikarenakan OJK mempunyai target literasi keuangan ke seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali

DAFTAR PUSTAKA

Perbankan, U. U. (1999). UU No. 10 th. 1998. *Sinar Grafika, Jakarta, 9*

No, U. U. (10). tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. *CV Jaya, Jakarta.*

<https://bbrvbd.kemosos.go.id/modules.php?name=profil-BBRVBD>

LAMPIRAN KEGIATAN SELAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT







Karadenan, Cibinong, Bogor, West Java 16913